

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sangat penting untuk zaman sekarang ini. Setiap negara menginginkan adanya pertumbuhan ekonomi yang membawa perubahan suatu negara ke arah yang lebih baik, sehingga banyak usaha yang dilakukan untuk memajukan negara seperti pemanfaatan teknologi informasi. Di era sekarang ini, pembaharuan mengenai teknologi sangat cepat guna mendukung perkembangan zaman yang semakin canggih, sehingga teknologi sekarang ini harus menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan oleh para pengguna dilihat dari peningkatan mengenai kenaikan penggunaan komputer, internet, yang sangat begitu dilengkapi dengan berbagai fitur aplikasi dalam mempermudah kegiatan para pelaku bisnis serta masyarakat dalam mengembangkan bisnisnya. Dengan berkembangnya teknologi informasi ini memaksa orang-orang agar bisa menggunakan teknologi informasi ini. Sehingga semua orang harus memacu kemampuannya, meningkatkan kemampuannya, agar tidak tertinggal oleh orang lainnya.

Perkembangan teknologi ini juga berimbas pada aspek lain salah satunya pada sistem informasi manajemen sehingga semua aspek tersebut tidak bisa terlepas dari namanya teknologi informasi karena dengan adanya teknologi informasi ini membuat sebuah sistem informasi manajemen ini dapat berjalan dan dioperasikan sebagaimana mestinya seperti saat ini. Jika seandainya tidak ada dukungan dari teknologi informasi maka sistem informasi akuntansi tidak akan berjalan. Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem yang banyak digunakan

pada saat ini. Penggunaannya bukan hanya di satu bidang akan tetapi pada banyak bidang, seperti bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang bisnis, dan bidang lainnya. Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang apapun. Alasannya karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi untuk memajukan usaha atau bisnis. SIA akan memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan. Dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif sehingga sekarang ini semua jenis perusahaan menggunakan SIM.

Sistem informasi manajemen (SIM) juga biasa dikenal dengan sebutan *management information system* (MIS) merupakan sistem yang direncanakan untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan data berupa informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan berbagai fungsi manajemen. Cara kerja sistem informasi manajemen, dimulai dari pengolahan data kemudian disimpan dalam *database* terpusat di mana informasi dapat diakses dan di-*update* oleh semua orang yang memiliki wewenang sesuai dengan tujuan mereka. SIM dirancang untuk mengubah data dalam bentuk informasi digital. Jadi data tersebut dikumpulkan dan digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Singkatnya SIM adalah proses untuk memperoleh data, menganalisis, dan menyajikannya dengan tujuan untuk mendukung pengambilan keputusan. Bentuk dari sistem ini adalah perangkat lunak berbasis komputer, seperti yang paling sederhana adalah lembar excel hingga platform yang lebih kompleks. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit* (SIMRS)

juga merupakan sebuah sistem informasi yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit mulai dari pelayanan diagnosa dan tindakan untuk pasien, *medical record*, apotek, gudang farmasi, SIMRS juga menangani sistem komputerisasi baik *hardware* maupun *software* rumah sakit meliputi, sistem jaringan komputer/internet rumah sakit, *website*, *billing* sistem untuk pelayanan pasien dan perbaikan komputer/printer.

Pada organisasi yang besar, SIA merupakan subsistem dari SIM dan juga merupakan subsistem yang terbesar dari SIM. SIM menangani semua data yang masuk di dalam organisasi dan menghasilkan semua informasi yang dibutuhkan oleh tingkatan manajemen. Informasi yang dihasilkan oleh SIM dapat berupa informasi keuangan dan informasi yang dihasilkan dari pengolahan data transaksi yang bukan bersifat keuangan. SIA sebagai subsistem yang terbesar dalam SIM, memegang peranan yang sangat penting sehingga untuk mempelajari SIA, perlu juga mempelajari SIM dan sebaliknya.

Begitupun dengan apa yang dilakukan sebuah lembaga atau perusahaan jasa seperti rumah sakit yang berfungsi untuk melayani pengobatan dan pencegahan serta pasien rawat jalan serta rawat inap. Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisiensi rumah sakit memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Salah satu sistem yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Dengan sistem informasi akuntansi yang memadai, mampu memudahkan pengelolaan informasi keuangan serta data-data pegawai maupun pasien. Sehingga terlihat langkah-langkah yang jelas dari segenap aktivitas yang

dimulai dari prosedur pendaftaran pasien, prosedur tindakan perawatan sampai prosedur pasien pulang.

Berdasarkan UU no 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, bahwa pada pasal 52 ayat (1) menyatakan rumah sakit harus melakukan pencatatan dan pelaporan dalam pertanggungjawaban semua kegiatan yang telah diselenggarakan rumah sakit. Maka dari itu, rumah sakit wajib mempunyai sistem informasi rumah sakit dalam mengatur keuangan dan semua data-data rumah sakit. Karena begitu penting manfaat sistem informasi akuntansi bagi rumah sakit dalam mempermudah akses pelayanan kesehatan serta meningkatkan nilai standar pelayanan rumah sakit. Hukum Kesehatan sangat diperlukan guna untuk perlindungan terhadap penerima dan pemberi jasa pelayanan kesehatan. Dalam PP no 47 Tahun 2021 mengenai Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan sehingga dapat membedakan mana rumah sakit umum dan mana rumah sakit khusus, yang mengatur klasifikasi akreditasi, serta mengenai sanksi administratif. Dalam perkembangan sistem informasi akuntansi yang sangat pesat, begitu berperan dalam memudahkan rumah sakit dalam menghasilkan output yang akurat dan cepat. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang merekam, menyimpan, dan memutakhirkan data sebuah organisasi sehingga dapat menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan (Krismiaji 2015:7).

Tabel 1.1

Daftar jumlah Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Utara

No	Nama Rumah Sakit	Jenis RS	Kelas RS	Pemilik
	RS Budi Setia	RSU	D	Organisasi Sosial
2.	RS Gunung Maria	RSU	C	Organisasi Katolik
3,	RS Tonsea	RSU	D	Organisasi Protestan

4.	RS Advent Manado	RSU	C	Organisasi Sosial
5.	RS Bergerak Kab.Kep.Sitaro	RSU	D	Pemkab
6.	RS Bergerak Kab.Kep.Talaud	RSU	D	Pemkab
7.	RS Bethesda GMIM Tomohon	RSU	C	Organisasi Protestan
8.	RS Bhayangkara Manado	RSU	C	POLRI
9.	RS Budi Mulia Bitung	RSU	C	Organisasi Katolik
10.	RS Cantia Tompasobaru	RSU	D	Organisasi Katolik
11.	RS Gigi dan Mulut PS. Pendidikan Dokter Gigi Fak.	RSK GM	Belum Ditetapkan	Kementerian Lain
12.	RS Hermana	RSU	C	Organisasi Katolik
13.	RS Ibu dan Anak Kasih Fatimah Kotamobagu	RSIA	C	Swasta
14.	RS Ibu Dan Anak Kasih ibu	RSIA	C	Swasta
15.	RS Ibu Dan Anak Kirana Manado	RSIA	Blum Ditetapkan	Perorangan
16.	RS Islam Sitti Maryam	RSU	C	Organisasi Sosial
17.	RS Jiwa Prof. Dr. V. L. Ratumbuysang	RSK Jiwa	B	Pemprov
18.	RS Kalooran	RSU	C	Organisasi Protestan
19.	RS Kinapit	RSU	D	Perusahaan
20.	RS Mata Provinsi Sulawesi Utara	RSK Mata	C	Pemprov
21.	RS Monompia	RSU	C	Organisasi Protestan
22.	RS Pancaran Kasih	RSU	C	Organisasi Protestan
23.	RS Permata Bunda	RSU	C	Organisasi Sosial
24.	RS Siloam GMIM Sonder	RSU	D	Organisasi Protestan
25.	RS TK. II R. W. Monginsidi	RSU	C	TNI AD
26.	RS TNI AU lanud Sam Ratulangi	RSU	D	TNI AU
27.	RS Umum Daerah Amurang	RSU	D	Pemkab
28.	RS Umum Daerah Anugrah	RSU	D	Pemkot
29.	RS Umum Daerah Bitung	RSU	C	Pemprov
30.	RS Umum Daerah Bolaang Mongondow Selatan	RSU	D	Pemkab

31.	RS Umum Daerah Bolaang Mongondow Utara	RSU	D	Pemkab
32.	RS Umum daerah Kota kotamobagu	RSU	C	Pemkot
33.	RS Umum Daerah Maria Walanda Maramis	RSU	C	Pemkab
34.	RS Umum Daerah Mitra Sehat	RSU	D	Pemkab
35.	RS Umum Daerah Provinsi Sulawesi Utara	RSU	B	Pempov
36.	RS Umum Daerah Tagulandang	RSU	C	Pemkab
37.	RS Umum Daerah Talaud	RSU	C	Pemkab
38.	RS Umum Datoe Binangkang	RSU	C	Pemkab
39.	RS Umum Dr.Sam Ratulangi	RSU	C	Pemkab
40.	RS Umum Liung Paduli	RSU	D PRATAMA	Pemkab
41.	RS Umum Manado Medical Center	RSU	D	Swasta
42.	RS Umum Noongan	RSU	C	Pemprov
43.	RS Umum Siloam Hospital Manado	RSU	B	Perusahaan
44.	RSU Ratatotok - Buyat	RSU	C	Kemkes
45.	RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou		A	Kemkes
46.	Rumkital dr. Wahyu Slamet Bitung		D	TNI AL

Sumber: sirs.yankes.kemkes.go.id

Dari semua rumah sakit swasta yang ada di Sulawesi Utara tepatnya di Kabupaten Minahasa Selatan, hanya RS GMIM Kalooran yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem informasi akuntansi dilakukan guna untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan kas. Oleh karena itu dibutuhkan adanya prosedur sistem informasi akuntansi yang baik supaya bermanfaat dalam penerimaan dan pengeluaran kas, begitupun dengan data-data pasien dan pegawai agar terorganisir dengan baik

sehingga bisa dibilang suksesnya suatu perusahaan terlihat dari cepat dan keakuratan pengelolaan keuangannya dan dapat dipercaya. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi tentunya sangat berpengaruh bukan hanya pengelolaan keuangan tetapi mengenai pasien dan sumber daya manusia yang ada seperti yang belum lama ini yang dirasakan Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang, pembaharuan pengelolaan keuangan dengan menggunakan SIMRS tentunya sangat bermanfaat dan mempermudah proses pemasukan data serta keuangan yang ada.

Untuk dapat menjalankan aktivitas Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang menggunakan suatu sistem, seperti sistem informasi akuntansi sebagai penyedia informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi yang berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan membuat pengendalian internal (Saifudin, A. 2017:28).

Rumah sakit GMIM Kalooran Amurang telah menerapkan penggunaan komputer dalam operasionalnya. Hadirnya internet juga turut memberi dampak positif lewat tersedianya sistem yang menghubungkan seluruh kegiatan operasional rumah sakit dalam satu wadah. Dalam ruang lingkup yang lebih besar, bisa dibilang bahwa SIMRS merupakan bentuk aplikasi dari [sistem informasi rumah sakit](#) atau SIRS. Manfaat sistem informasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dari layanan yang dimiliki RS GMIM Kalooran Amurang. Caranya adalah dengan mempercepat distribusi informasi dan tugas, sehingga penanganan medis dan non-

medis di rumah sakit juga dapat dilakukan lebih cepat. Tanpa adanya aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit, bukan berarti sebuah rumah sakit tidak dapat beroperasi. Beberapa Rumah Sakit bahkan telah memiliki prosedur tersendiri untuk kondisi darurat ketika komputer atau internet tidak dapat digunakan. Salah satu fungsi sistem informasi manajemen rumah sakit adalah mempermudah pencatatan aliran arus kas keluar dan masuk.

Berdasarkan observasi awal penelitian yang telah diwawancarai peneliti di RS GMIM Kalooran Amurang bahwa dengan ada timbulnya pandemi *COVID-19* ini, membuat arus kas penerimaan dan pengeluaran Rumah Sakit meningkat dikarenakan terdapat pendapatan yang besar seperti biaya obat, penunjang medis, alat kesehatan dan dari isolasi. Namun dengan meningkatnya jumlah *COVID-19* ini, di sisi lain tugas untuk rumah sakit semakin banyak karena meningkatnya jumlah dalam menangani pasien di isolasi sehingga sangat mempengaruhi operasional rumah sakit. Tetapi Adapun dengan adanya pandemi *COVID-19* ini sehingga dapat berimbas pada rumah sakit non rujukan *COVID-19* dimana wabah virus corona menyebabkan penurunan kunjungan pasien rawat jalan maupun rawat inap non *COVID-19*, dan beberapa tenaga kesehatan yang banyak mengalami penyakit tersebut. Kondisi tersebut mengakibatkan penurunan tingkat okupansi dan hanya pendapatan yang berasal dari pasien rawat jalan dan rawat inap yang menurun. Semua rumah sakit termasuk Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang merasakan hal yang sama di saat pandemi seperti ini.

Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang merupakan rumah sakit umum dengan pelayanan kesehatan mulai dari yang bersifat umum sampai dengan yang bersifat spesialis, yang dilengkapi dengan pelayanan penunjang medis 24 jam

yang berada di Kabupaten Minahasa Selatan tepatnya di Kecamatan Amurang yang juga merupakan satu-satunya rumah sakit tipe C yang menjadi pusat rujukan Kabupaten Minahasa Selatan dan juga merupakan satu-satunya rumah sakit yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan yang sudah terakreditasi utama. Pada tahun 2019 sudah terakreditasi versi SNARS lulus Tingkat Utama 28 Oktober 2019 sampai pada 27 Oktober 2022 dipimpin oleh dr.Billy Manengkei M.Kes selaku Pelaksana Tugas Direktur. Kemajuan teknologi informasi saat ini membuat dunia usaha dihadapkan dengan situasi atau kondisi yang menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan yang tepat dapat dibuat dengan sistem informasi yang diterapkan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang menggunakan SIMRS sebagai aplikasi sistem informasi akuntansi yang dikembangkan oleh Pengembangan Yanski Kansa (Yayasan SIMRS Kansa Indonesia). Sejak tahun 2018, SIMRS sudah diterapkan di RS GMIM Kalooran Amurang dengan penerapan per modul, yaitu:

1. Pasien
2. SDM
3. Manajemen Keuangan dan Akuntansi (Diterapkan pada Juni 2021)

SIMRS tidak diwajibkan bagi setiap rumah sakit untuk menggunakan aplikasi tersebut. Namun kalau mengikuti perkembangan rumah sakit yang akreditasi itu wajib bahwa semua rumah sakit harus menggunakan SIMRS tergantung vendor mana yang akan dipakai. Tetapi untuk kondisi seperti saat ini, tidak semua rumah sakit dituntut harus ada, tetapi kedepannya itu adalah syarat

untuk lulus akreditasi dan untuk kerjasama dengan BPJS kesehatan jadi mitra kerja. Tujuan dari SIMRS ini yaitu untuk peningkatan kualitas pelayanan, salah satu syarat pemenuhan akreditasi rumah sakit ini.

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi ini, bisa membantu pengelolaan data informasi pasien dan rumah sakit secara manajemen termasuk penerimaan dan pengeluaran kas untuk keberlangsungan pekerjaan tenaga kerja kesehatan. Alasan peneliti memilih topik ini yaitu karena RS GMIM Kalooran Amurang baru saja menggunakan sistem informasi dengan modul keuangan dan akuntansi sehingga peneliti ingin mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sudah efektif atau tidak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek penelitian. Dimana pada penelitian sebelumnya dilakukan pada rumah sakit di Semarang dan Batam serta dilakukan pada perusahaan konsultan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yang akan dibahas oleh peneliti yaitu:

Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada RS GMIM Kalooran Amurang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada RS GMIM Kalooran Amurang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan dan menambah pengetahuan bagi peneliti dalam mengetahui mengenai proses pengelolaan keuangan di RS Gmim Kalooran Amurang.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja rumah sakit menjadi lebih baik dalam pengelolaan keuangan rumah sakit.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan di sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penyusunan skripsi ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pokok-pokok pengantar seperti latar belakang mengapa memilih masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Tujuan dari bagian pendahuluan ini untuk membantu pembaca untuk mengikuti tahapan penelitian dan penulisan secara lebih jelas.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang digunakan peneliti, pemaparan teori yang akan mendasari pemikiran sekaligus terdapat gambar kerangka pemikiran. Bagian ini dimaksudkan untuk memberi pendasaran ilmiah atas masalah yang dihadapi sekaligus sebagai suatu visi yang menjadi arah yang harus dituju.

BAB III DESAIN PENELITIAN

Bab ini memaparkan dan menjelaskan mengenai pokok-pokok penting dalam metodologi penelitian. Tujuan dari bagian ini adalah hasil penelitian yang disajikan dalam laporan ini memang berlandaskan pada aturan dari metode penelitian itu sendiri.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian dari laporan skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, serta saran dari peneliti yang dapat berguna bagi instansi tempat peneliti melakukan penelitian, pembaca serta peneliti selanjutnya.

